PEDOMAN AKADEMIK
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

UNIVERSITAS ISLAM KALIMANTAN MAB
BANJARMASIN
2015

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan daerah Kalimantan Selatan telah mencapai titik perkembangan di segala aspek kehidupan masyarakat, bergerak semakin cepat yang melibatkan semua unsur manusiawinya. Pembangunan daerah memerlukan tenaga terampil berdaya guna dan berhasil guna dan berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi yang luas.

Salah satu sektor pembangunan tersebut adalah sektor pendidikan, baik ditingkat dasar menengah dan utamanya di tingkat Perguruan Tinggi yang mencetak sarjana sebagai penerus pelaksana pembangunan yang bekerja secara interdisipliner dan menanggulangi segala permasalahan secara pragmatis.

Untuk memenuhi harapan tersebut, sebagai realisasi falsafah pendidikan yang berdasarkan UU pendidikan No 45 tahun 1961 serta Undang-undang perguruan Tinggi No. 22 tahun 1961, perwujudan pelaksanaan tridharma perguruan Tinggi sangat wajar, Kalimantan Selatan memiliki lagi Perguruan Tinggi Isalm yang mengingat penduduknya sebagian besar menganut Agama islam dan Kotamadya banjarmasin sebagai ibukota propinsi kalimantan Selatan, sebelumnya telah memiliki Perguruan Tinggi Universitas Lambung Mangkurat, yang keberadaannya belum dapat menampung semua aspirasi yang tumbuh dalam masyarakat sebab pada waktu itu terjadi ledakan lulusan SMTA.

Kemudian dalam seminar sejarah Kalimantan Selatan yang berlangsung di Banjarmasin tanggal 23 s/d 25 September 1973, dilanjutkan dengan seminar sejarah Kalimantan Selatan tangal 8 s/d 10 April 1976 para peserta merekomendasikan kembali untuk mendirikan Perguruan Tinggi yang mengambil nama besar ulama Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjary sebagai perwujudan dari keinginan beliau yang tidak pernah berhenti dalam menjalankan dan menyebarkan siar agama islam , sehingga dengan berdirinya Perguruan Tinggi yang mencantumkan nama beliau diharapkan perjuangan dan harapan beliau dapat diwujudkan di Daerah Kalimantan Selatan.

Gagasan dimaksud merupakan tindak lanjut dari keinginan dua orang tokoh ilmuan yaitu K.H Zafri Zamzam (Rektor IAIN Antasari) dan Prof. Anwari Dilmy (Rektor Universitas Lambung Mangkurat), namun gagasan tersebut belum terwujud kedua tokoh

diatas telah meninggal dunia atas kehendak Allah yang kuasa, akhirnya ide tersebut juga merupakan keinginan warga Kalimantan yang berdomisili di Jakarta, atas perakarsa para pemuka warga masyarakat Kalimantan tersebut, tahun 1981 didirikanlah Yayasan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary dengan Akte Notaris No.6 Tanggal 7 Juli 1981 dengan rekomendasi Kepala Kantor Depdikbud Propinsi Kalimantan Selatan, dirintis pendirian UNISKA yang pada tahun akademik 1981/1982 itu juga, tepatnya tanggal 14 Juli 1981 pada tahap permulaan di buka dua akademi yaitu :

1. Akademi Publisistik, dengan 125 orang mahasiswa baru, peresmian pembukaan oleh Gubernur KDH Tk.I Kalimantan Selatan
2. Akademi Bahasa Asing, dengan 125 orang mahasiswa baru, yang peresmian pembukaannya oleh Kepala Kantor Wilayah Depdikbud Propinsi Kalimantan Selatan.

Pada tahun 1982-1983 kedua Akademi tersebut mengalami perubahan status kelembagaan dan strata pendidikan yakni :

1. Akademi Publisistik menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Jurusan Komunikasi dengan Program Studi Jurnalistik, dan Jurusan Administrasi dengan Program Studi Administrasi Negara.
2. Akademi Bahasa Asing menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), jurusan Bahasa dan Seni program Studi Bahasa Inggris, dan Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Bersamaan dengan berdirinya kedua Fakultas ini, didirikan pula Fakultas baru yakni; Fakultas Ekonomi dengan Jurusan Manajemen Program studi Manajemen Perusahaan, dan Fakultas Pertanian dengan Jurusan Peternakan Program Studi Produksi Ternak.

Pada bulan Februari 1985, keempat Fakultas tersebut telah mendapat Status Terdaftar di Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI dengan SK. Mendikbud No. 070/O/1985 tanggal 18 Februari 1985 dan diperbaharui dengan SK.Depdikbud No. 0395/O/1986 tanggal 23 Mei 1986. Status terdaftar suatu Perguruan Tinggi Swasta merupakan manifestasi kepercayaan Pemerintah kepada UNISKA dalam pengelolaan Perguruan Tinggi di bawah Koordinasi Kopertis Wilayah VII Surabaya, dan dilanjutkan pada tahun 1990 di bawah Koordinasi Kopertis Wilayah XI Kalimantan di Banjarmasin. Kemudian pada tahun 1993 didirikan sebuah Fakultas Agama yakni Fakultas Syari'ah Jurusan Muamalat dan Jinayat, yang pada tahun 1993 mendapatkan Status Terdaftar pada

Departemen Agama RI dengan SK Menag. RI No.382 tanggal 28 Desember 1993, dibawah Koordinasi Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (Kopertais Wilayah XI) Kalimantan di Banjarmasin. Pada tahun 1988 telah terjadi perubahan nama Fakultas Syariah Uniska program studi Muamalat jinayat sesuai dengan SK. Dirjen Binbaga Islam No.E/163/1998 tentang status terdaftar menjadi Fakultas Agama Islam program studi muamalat dan sejak tahun 2014 ini berubah lagi menjadi Fakultas Studi Islam.

Pada tahun 1993 pemerintah memberikan penghargaan kepada UNISKA meningkatkan statusnya dari "Terdaftar" menjadi "Diakui" kepada keempat Fakultas terdahulu yakni FISIP, FKIP, FEKON dan FAPERTA, sesuai dengan SK Dirjen Dikti Depdikbud RI Nomor : 625/Dikti/Kep/1993 tanggal 23 November 1993. Perjalanan selanjutnya pada tahun 1995 didirikan lagi sebuah Fakultas eksakta yakni Fakultas Teknik dengan program studi Teknik Mesin (D.III). sesuai SK.Dirjen Dikti No. 289/DIKTI/Kep/1998 tanggal 14 Agustus 1998 tentang status Terdaftar.

Terhitung sejak tahun akademik 1998/1999 Uniska telah memiliki 6 Fakultas dengan 8 program studi. Sebagai konsekswensi dari mutu lulusan perguruan tinggi dan mengacu pada berbagai peraturan perundangan maka seluruh program studi diajukan Akreditasinya ke Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Seluruh Program Studi yang diajukan telah memiliki peringkat Terakreditasi Baik dan Cukup.

Dalam rangka memenuhi kehendak Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dan peraturan perundangan lainnya serta Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, maka kewajiban Akreditasi seluruh program studi telah terpenuhi. Sebagai lembaga Pendidikan Tinggi yang taat azas maka saat ini juga telah memasuki tahap akhir pengusulan Akreditas Institusi (AIPT) UNISKA. Yayasan UNISKA MAB menyadari betapa strategisnya sarana dan prasarana terutama kampus yang representatif, terlebih lagi dengan bertambahnya jumlah mahasiswa serta penambahan program studi baru, maka pembangunan kampus terus ditingkatkan dengan lokasi kampus yang terintegratif. Kampus utama UNISKA terletak di jalan Adyaksa Kayu Tangi Banjarmasin, dan Kampus Unit II di Banjarbaru, serta Kampus Unit III di Batola (Anjir). Ketiga Kampus tersebut dapat menampung lebih kurang 9.206 mahasiswa aktif UNISKA yang dibagi menjadi tiga pembagian waktu perkuliahan yakni pagi, sore dan malam. Khusus untuk pascasarjana menggunakan dua lokasi yakni Banjarmasin dan Banjarbaru. Kampus Banjarmasin terus dipacu dengan penambahan ruwang

belajar dan laboratorium serta ruang seminar dan aula terbatas. Kampus Banjarbaru juga dilakukan percepatan pembangunan dengan menambah ruang belajar serta ruang penunjang lainnya, demikian juga sejumlah ruang belajar di kampus Unit III.

1.2. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

1.2.1. Visi

"Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan yang unggul dalam kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual yang menekankan pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan ilmu keIslaman, serta pelestarian dan pengkayaan budaya bangsa yang Islami pada tahun 2033"

1.2.2. Misi

a. Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran dalam bidang keguruan dan ilmu pendidikan yang berkualitas untuk menghasilkan tenaga pendidik yang unggul dan berkepribadian Islami.
b. Penelitian dalam bidang keguruan dan ilmu pendidikan yang berkualitas dan bermanfaat.
c. Pengabdian kepada masyarakat di bidang keguruan dan ilmu pendidikan untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas dan kreatif.
d. Mengembangkan kebebasan berfikir ilmiah di bidang keguruan dan ilmu pendidikan dengan pertimbangan Islami dan semangat ketauhidan.
e. Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas dan tata kelola kelembagaan secara efektif dan efesien.
f. Mengembangkan jiwa kewirausahaan di bidang keguruan dan ilmu pendidikan dalam ragam bidang iptek, seni, dan budaya yang Islami.

1.2.3. Tujuan

a. Menghasilkan sarjana dalam bidang keguruan dan ilmu pendidikan yang unggul dan berkepribadian Islami.

b. Menghasilkan penelitian dalam bidang keguruan dan ilmu pendidikan yang berkualitas dan bermanfaat.
c. Menghasilkan pengabdiankepada masyarakatdi bidang keguruan dan ilmu pendidikan untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas dan kreatif.
d. Menghasilkan sarjana dalam bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang mempunyai kebebasan berfikir ilmiah dengan pertimbangan Islami dan semangat ketauhidan.
e. Menghasilkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas dan tata kelola kelembagaan secara efektif dan efesien.
f. Menghasilkan sarjana dalam bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang mempunyai jiwa kewirausahaan dalam ragam bidang iptek, seni, dan budaya yang Islami.

1.2.4. Sasaran

a. Lahirnya sarjana dalam bidang keguruan dan ilmu pendidikan yang unggul dan berkepribadian Islami.
b. Tercapainya penelitian dalam bidang keguruan dan ilmu pendidikan yang berkualitas dan bermanfaat.
c. Tercapainya pengabdian kepada masyarakat di bidang keguruan dan ilmu pendidikan untuk mewujudkan masyarakat yang cerdas dan kreatif.
d. Lahirnya sarjana dalam bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang mempunyai kebebasan berfikir ilmiah dengan pertimbangan Islami dan semangat ketauhidan.
e. Terjalinnya kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas dan tata kelola kelembagaan secara efektif dan efesien.
f. Tercapainya sarjana dalam bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang mempunyai jiwa kewirausahaan dalam ragam bidang iptek, seni, dan budaya yang Islami.

1.3. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Program Bimbingan dan Konseling

1.3.1. Visi

Program Studi Bimbingan dan Konseling yang unggul dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia bermutu, kompetitif, berjiwa entreprenuership, Profesional dan menguasai teknologi yang dilandasi nilai-nilai Islami pada tahun 2030

1.3.2. Misi

a. Peningkatan mutu dan daya saing pendidikan dan pengajaran dalam pengembangan di bidang bimbingan dan konseling yang dijiwai nilai-nilai islami dan *entreprenuership*
b. Peningkatan penelitian dan pengembangan Ipteks bidang Bimbingan dan Konseling.
c. Peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang mendukung Bimbingan dan Konseling yang berintegritas.
d. Peningkatan kerjasama dalam upaya pengembangan Prodi Bimbingan dan Konseling yang bermutu dan kompetitif.

1.3.3. Tujuan

a. Menghasilkan mutu dan daya saing pendidikan dan pengajaran dalam pengembangan di bidang bimbingan dan konseling yang dijiwai nilai-nilai islami dan *guidance and counseling prenuership*.
b. Menghasilkan penelitian dan pengembangan Ipteks bidang Bimbingan dan Konseling.
c. Menghasilkan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang mendukung Bimbingan dan Konseling.
d. Menghasilkan kerjasama dalam upaya pengembangan prodi Bimbingan dan Konseling yang bermutu dan kompetitif.

1.3.4. Sasaran

a. Tercapainya mutu pendidikan dan pengajaran dalam pengembangan Iptek dibidang Bimbingan dan Konseling yang berjiwa nilai-nilai Islami dan *entreprenuership*.
b. Tercapainya penelitian dan pengembangan Ipteks bidang Bimbingan dan Konseling.
c. Tercapainya kualitas pengabdian kepada masyarakat yang mendukung Bimbingan dan Konseling.

d. Tercapainya kerjasama dalam upaya pengembangan prodi Bimbingan dan Konseling yang bermutu dan kompetitif.

BAB II
STRUKTUR TATA PAMONG FAKULTAS

Struktur Organisasi, Koordinasi dan Cara Kerja Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Kalimatan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin adalah sebagai berikut;

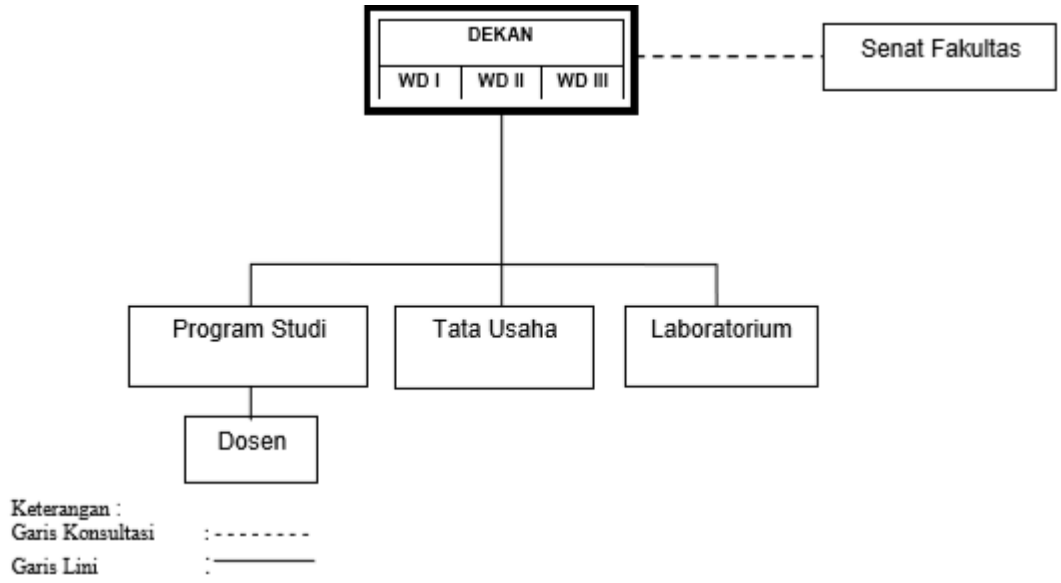

Gambar 2.1. Struktur Organisasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab setiap unit dijabarkan dalam SK. Rektor No:14KPTS-BPY/V/2017 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari. Adapun uraian tugas dan tanggung dari organisasi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari adalah sebagai berikut:

1. Dekan
   a. Berdasarkan pasal 130, Dekan mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, membina pendidik dan tenaga kependidikan, mahasiswa dan administrasi Fakultas.
   b. Berdasarkan pasal 131 Dekan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil Dekan
   c. Wakil Dekan berada dibawah dan bertanggungjawab langsung kepada Dekan
2. Wakil Dekan berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Dekan, berdasarkan pasal 133:
   a. Wakil Dekan I bidang Akademik mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan pendidikan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta sistem informasi
   b. Wakil Dekan II bidang Keuangan mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan administrasi umum dan

kepegawaian

c. Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan mempunyai tugas membantu Dekan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan serta pelayanan mahasiswa dan alumni

3. Senat Fakultas merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan Fakultas

4. Program Studi

a. Berdasarkan pasal 129 huruf (c) Program Studi merupakan unit pelaksana akademik pada Fakultas

b. Program Studi dipimpin oleh seorang Ketua Program Studi yang bertanggung jawab langsung kepada Dekan

c. Ketua Program Studi dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Sekretaris Jurusan

d. Ketua dan Sekretaris Program Studi dipilih diantara dosen dan diusulkan Dekan setelah mendapat pertimbangan Senat Fakultas

e. Ketua dan Sekretaris Program Studi diangkat dan diberhentikan oleh Rektor

f. Berdasarkan pasal 129 huruf (c) mempunyai tugas melaksanakan pendidikan akademik dan atau vokasi dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni tertentu

g. Program Studi, terdiri atas : Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi dan Dosen

5. Laboratorium

a. Laboratorium merupakan perangkat penunjang pelaksanaan pendidikan dan jurusan/ program studi

b. Laboratorium dipimpin oleh seorang dosen/tenaga fungsional yang keahliannya telah memenuhi persyaratan sesuai dengan cabang ilmu pengetahuan teknologi dan atau seni tertentu serta bertanggungjawab langsung kepada Ketua Program Studi

c. Laboratorium mempunyai tugas melakukan kegiatan dalam cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni tertentu sebagai penunjang pelaksanaan tugas program studi

6. Dosen
   a. Berdasarkan pasal 129 huruf (e) merupakan pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama memtransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
   b. Dosen bertanggung jawab kepada Dekan melalui Ketua Jurusan
   c. Dosen terdiri atas dosen tetap, dosen tetap diluar bidang ilmu dan dosen tidak tetap
   d. Dosen tetap adalah dosen yang bekerja penuh waktu yang berstatus sebagai tenaga pendidik tetap pada Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
   e. Dosen tetap diluar bidang ilmu berstatus sebagai tenaga pendidik tetap pada Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
   f. Dosen tidak tetap adalah dosen yang bekerja paruh waktu yang berstatus sebagai tenaga pendidik tidak tetap pada Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari
   g. Jenis dan jenjang kepangkatan dosen diatur sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
7. Bagian Tata Usaha
   a. Berdasarkan pasal 129 huruf (f) meupakan unit pelayanan administrasi di lingkungan Fakultas
   b. Bagian Tata Usaha dipimpin oleh Kepala yang bertanggung jawab kepada Dekan
   c. Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan administrasi pendidikan, administrasi umum, perlengkapan, keuangan, kepegawaian serta kemahasiswaan dan alumni di Fakultas
   d. Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi :
      1) pelaksanaan administrasi pendidikan di lingkungan Fakultas
      2) pelaksanaan administrasi umum dan perlengkapan di lingkungan Fakultas
      3) pelaksanaan adminstrasi keuangan di lingkungan Fakultas
      4) pelaksanaan adminstrasi kepegawaian di lingkungan Fakultas

5) pelaksanaan adminstrasi kemahasiswaan di lingkungan Fakultas

e. Bagian Tata Usaha pada Fakultas terdiri atas :

1) Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan, mempunyai tugas melakukan adminstrasi akademik dan kemahasiswaan serta alumni
2) Subbagian Keuangan, mempunyai tugas melakukan urusan penerimaan, penyimpanan, pengeluaran dan pertanggungjawaban anggaran serta penyusunan anggaran dan akuntansi
3) Subbagian Umum dan Kepegawaian, mempunyai tugas melakukan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, perlengkapan, ketatalaksanaan dan kepegawaian

BAB III
KURIKULUM

3.1. Makna Kurikulum

Kurikulum memiliki makna yang beragam baik antar negara maupun antar institusi penyelenggara pendidikan. Hal ini disebabkan karena adanya interpretasi yang berbeda terhadap kurikulum, yaitu dapat dipandang sebagai suatu rencana (plan) yang dibuat oleh seseorang atau sebagai suatu kejadian atau pengaruh aktual dari suatu rangkaian peristiwa (Johnson, 1974). Sementara itu menurut Kepmendiknas No.232/U/2000 didefinisikan sebagai berikut :

"Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar di perguruan tinggi."

Kurikulum adalah sebuah program yang disusun dan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Jadi kurikulum bisa diartikan sebuah program yang berupa dokumen program dan pelaksanaan program. Sebagai sebuah dokumen kurikulum (curriculum plan) dirupakan dalam bentuk rincian matakuliah, silabus, rancangan pembelajaran, sistem evaluasi keberhasilan. Sedang kurikulum sebagai sebuah pelaksanan program adalah bentuk pembelajaran yang nyata-nyata dilakukan *(actual curriculum)*. Perubahan sebuah kurikulum sering hanya terfokus pada pengubahan dokumen saja, tetapi pelaksanaan pembelajaran, penciptaan suasana belajar, cara evaluasi/asesmen pembelajaran, sering tidak berubah. Sehingga dapat dikatakan perubahan kurikulum hanya pada tataran konsep atau mengubah dokumen saja.

3.2. Dasar Hukum Penyusunan Kurikulum

Penyusunan Kurikulum pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan didasarkan pada : 1) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, 2) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi, 3) Surat Keputusan Rektor Universitas Islam kalimantan No. 513/KEP/UNISKA/A.1/VII/2008 tentang Pedoman Akademik Universitas Islam Kalimantan

Evaluasi kurikulum perlu dilakukan secara berkelanjutan sebagai upaya penyesuaian pelaksanaan kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan tehnologi, kebutuhan dan permintaan masyarakat serta kebutuhan proses pembangunan baik lokal maupun nasional, dan hal ini telah terjadi pada dunia pendidikan di perguruan tinggi yang telah menngalami perubahan paradigma pendidikan yang mengakibatkan terjadi perubahan kurikulum yang berbasisi pada materi/KBI/ *Subject matter oriented* (Kurikulum 1994/ SK Mendikbud No. 056/U/1994) menjadi Kurikulum yang Berbasis pada Kompetensi (KBK) (Kepmendiknas No. 232/U/2000)

Pentahapan dari penyusunan kurikulum ini, telah memenuhi ketentuan penyusunan kurikulum dengan melibatkan tiga komponen utama yang disyaratkan Kepmen 045/U/2002, yakni: Perguruam Tinggi, Unsur Profesi dan *Stakeholders*.

3.3.Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum merupakan proses dinamik dan secara kontinu dilakukan untuk merespons tuntutan perubahan, baik perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, maupun kebutuhan masyarakat, dunia kerja, kebutuhan pembangunan, dan visi pembangunan pendidikan. Sejalan dengan itu, melakukan upaya-upaya revisi kurikulum yang disesuaikan dengan Kepmendiknas 232/U/2000 dan 045/U/2002.

Kurikulum yang digunakan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNISKA MAB sebelum diberlakukan kurikulum KBK adalah KURNAS 1994 yaitu kurikulum yang berbasis substansi/isi keilmuan dan ditetapkan berdasarkan Kepemendikbud Nomor 056/U/1994. Perubahan paradigma dari KURNAS 1994 (Kurikulum berbasis substansi/isi) ke Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) mengharuskan untuk merevisi kurikulumnya melalui proses pengembangan kurikulum. Selanjutnya melalui edaran Rektor Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari untuk merumuskan kembali Kurikulum Kerangka Nasional Indonesia (KKNI).

3.4. Sosialisasi dan revisi kurikulum

Upaya sosialisasi dan revisi kurikulum di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, selanjutnya menjadi fokus perhatian dan prioritas bidang akademik. Upaya ini langsung dikoordinir

oleh Pembantu Dekan I (bidang akademik) dan dukungan Tim Pengembangan Akademik UNISKA.

Meskipun semua Program Studi di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan telah menyusun kurikulum berbasis KKNI, namun dokumen kurikulum program studi masih sangat beragam. Oleh karena itu, sejak tahun 2016 masing-masing pimpinan di level Program Studi mulai menyusun rambu-rambu pengembangan KKNI dan disosialisasikan ke seluruh civitas akademia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari. Rambu-rambu ini selanjutnya dikembangkan menjadi ”Pedoman Penyusunan KBK di Program Studi Manajemen UNISKA”.

BAB IV
PERATURAN AKADEMIK

4.1. SISTEM KREDIT SEMESTER (SKS)

Defnisi

1. Sistem Kredit

Sistem kredit adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan di mana beban studi mahasiswa, beban kerja tenaga pengajar dan beban penyelenggaraan program lembaga pendidikan dinyatakan dalam kredit.

2. Semester

Semester adalah satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu program pendidikan dalam suatu jenjang pendidikan. Satu semester setara dengan 16-19 minggu kerja.

3. Satuan Kredit Semester (sks)

Satuan kredit semester adalah satuan yang digunakan untuk menyatakan besanya beban studi mahasiswa, besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa, besarnya pengakuan, atas keberhasilan usaha kumulatif bagi suatu program tertentu, serta besarnya usaha untuk menyelenggarakan pendidikan bagi perguruan tinggi dan khususnya bagi tenaga pengajar.

Tujuan

Tujuan umum penerapan sistem kredit di perguruan tinggi di Indonesia adalah agar perguruan tinggi tersebut dapat lebih memenuhi tuntutan pembangunan, karena di dalamnya dimungkinkan penyajian program pendidikan yang bervariasi dan fleksibel, sehingga memberi kemungkinan lebih luas kepada rnahasiswa untuk memilih program menuju suatu macam jenjang profesi tertentu yang dituntut oleh pembangunan. Secara khusus tujuan penerapan sistem kredit adalah sebagai berikut:

a. Untuk memberikan kesempatan kepada para mahasiswa yang cakap dan giat belajar agar dapat menyelesaikan studi dalam waktu sesingkat-singkatnya.
b. Untuk memberi kesempatan kepada para mahasiswa agar dapat mengambil mata kuliah-mata kuliah yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya.
c. Untuk memberikan kemungkinan agar sistem pendidikan dengan "input" dan "output" jamak dapat di laksanakan.
d. Untuk mempermudah penyesuaian kurikulum dari waktu ke waktu dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat pesat dewasa ini.

e. Untuk memberi kemungkinan agar sistem evaluasi kemajuan belajar mahasiswa dapat diselenggarakan dengan sebaik-baiknya.
f. Untuk memungkinkan pengalihan transfer kredit antar jurusan, antara bagian, atau antara fakultas dalam suatu perguruan tinggi.
g. Untuk memungkinkan perpindahan mahasiswa dari perguruan tinggi yang satu ke perguruan tinggi yang lain.

Ciri-ciri

Ciri-ciri dalam sistem kredit adalah sebagai berikut :

a. Dalam sistem kredit tiap-tiap mata kuliah diberi harga yang dinamakan nilai kredit.
b. Banyaknya nilai kredit untuk mata kuliah yang berlainan tidak perlu sama.
c. Banyaknya nilai kredit untuk masing-masing mata kuliah ditentukan atas besarnya usaha untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dinyatakan dalam program perkuliahan, praktikum, kerja lapangan, maupun tugas-tugas lain.

4.2. PENYELENGGARAAN PERKULIAHAN

Ketentuan Umum

Mahasiswa diwajibkan mengikuti perkuliahan, seminar, praktikum dan kegiatan akademis sejenisnya sesuai dengan rencana studi secara tertib dan teratur menurut ketentuan yang berlaku. Jadwal kuliah disusun oleh Ketua Jurusan jadwal Praktikum diatur oleh Fakultas/Jurusan masing-masing.

Kegiatan

a. Kegiatan perkuliahan dapat dibedakan menjadi perkuliahan teori, praktikum dan kerja lapangan.
b. Perkuliahan teori adalah perkuliahan yang sifatnya mengkaji dan meguasai teori, konsep, dan prinsip suatu bidang studi.
c. Perkuliahan praktikum adalah pekuliahan yang sifatnya menghasilkan teori dalam situasi dan kondisi yang terbatas, misalnya dilaboratorium, kelas, workshop dan sebagainya.
d. Kuliah kerja lapangan adalah perkuliahan yang sifatnya meng-aplikasikan teori dalam bentuk kerja nyata dilapangan.

e. Perkuliahan terdiri dari kegiatan tatap muka, terstruktur dan mandiri
f. Kegiatan tatap muka adalah kegiatan perkuliahan terjadwal, dosen dan mahasiswa saling berkomunikasi secara langsung yang berupa ceramah, diskusi, tanya jawab, seminar atau kegiatan akademik lainnya.
g. Kegiatan terstruktur adalah kegiatan belajar diluar jam terjadwal, mahasiswa melaksanakan tugas dari dan dalam pengawasan dosen yang berupa tugas-tugas pekerjaan rumah, penulisan laporan, penulisan makalah, penelitian atau kegiatan lain yang sejenis.
h. Kegiatan mandiri adalah kegiatan belajar yang diatur oleh mahasiswa sendiri untuk memperkaya pengetahuannya dalam rangka menunjang kegiatan terstruktur yang berupa belajar di perpustakaan, wawancara dengan narasumber, atau kegiatan lain yang sejenis.

Tata Tertib

a. Mahasiswa wajib mengkuti kuliah, praktek, dan kegiatan akademik lain yang diselenggarakan fakultas.
b. Mahasiswa wajib melaksanakan semua kegiatan perkuliahan seperti praktikum, pembuatan laporan, skripsi atau tugas lain yang sejenis.
c. Mahasiswa yang hadir dalam suatu kegiatan akademik wajib menandatangani daftar hadir.
d. Mahasiswa yang tidak hadir pada suatu kegiatan akademik atau perkuliahan wajib menyampaikan surat pemberitahuan tentang alasan ketidakhadirannya.
e. Setiap selsesai perkuliahan daftar hadir mahasiswa diserahkan ke jurusan atau ketua kelas/tingkat mahasiswa yang ditunjuk.
f. Mahasiswa wajib mengkuti perkuliahan tatap muka sedikitnya 80% kecuali karena ada hal lain yang berada diluar kemampuannya.
g. Jika kegiatan perkuliahan tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, dosen wajib membantu mahasiswa dan mengusahakan waktu lain sebagai pengganti.

Cuti Kuliah

Prosedur yang harus ditempuh mahasiswa yang akan mengajukan cuti akademik adalah sebagai berikut :

a. Mengambil blangko permohonan cuti di BAAK

b. Mengisi blangko permohonan cuti tersebut dan meminta persetujuan/ rekomendasi Dekan/Pembantu Dekan I
c. Menyerahkan blangko permohonan cuti yang telah diisi dan disetujui Dekan/Pembantu Dekan I ke BAAK dilengkapi surat bebas perpustakaan yang diperoleh dari bagian perpustakaan serta membayar biaya administrasi cuti yang ditetapkan.
d. Surat Izin cuti kemudian dikeluarkan oleh BAAK
e. Pengajuan cuti paling lama 2 semester jika diajukan pada semester ganjil, dan 1 semester jika diajukan pada semester genap.
f. Selama kuliah mahasiswa hanya diperbolehkan cuti paling lama 4 semester dan tidak boleh diambil secara berurutan.

Aktif Kembali

Mahasiswa yang mengambil cuti akademik dapat aktif kembali kuliah dengan persyaratan sebagai berikut :

a. Mahasiswa mengajukan surat permohonan aktif kembali kepada Rektor/Pembantu Rektor I dengan melampirkan surat izin cuti.
b. Surat izin cuti diserahkan ke Sub Bagian Kemahasiswaan BAAK untuk pengambilan KRS dan membayar SPP.

4.3. EVALUASI KEBERHASILAN STUDI

Evaluasi keberhasilan proses pendidikan ada dua hal, yaitu (a) keberhasilan proses penyelenggaraan acara pendidikan, dan (b) berhasilnya usaha belajar mahasiswa.

Evaluasi keberhasilan proses penyelenggaraan acara pendidikan meliputi evaluasi tentang adanya program, cara penyelenggaraan pendidikan, kesesuaian sarana dengan tujuan serta keikutsertaan mahasiswa dalam acara-acara pendidikan.

Evaluasi keberhasilan mahasiswa dilakukan dengan cara mendapatkan informasi mengenai jumlah inahasiswa yang telah mencapai tujuan-tujuan yang dirumuskan dalam kurikulum, melalui penyelenggaraan ujian, pemberian tugas, dan sejenisnya.

1. Ujian

Maksud dan Tujuan Penyelengaraan Ujian ialah :

a. Untuk menilai apakah mahasiswa telah memahami atau menguasai bahan yang disajikan dalam suatu mata kuliah.
b. Untuk mengelompokkan mahasiswa ke dalam berapa golongan terbaik (golongan A), golongan baik (golongan B), golongan cukup (golongan C), golongan kurang (golongan D) dan golongan jelek (golongan E).
c. Untuk menilai apakah bahan mata kuliah yang disajikan telah sesuai serta cara penyajian telah cukup baik sehingga para mahasiswa dapat memahami mata kuliah tersebut.

Tujuan pertama dan kedua tersebut terutama ditujukan kepada mahasiswa sedangkan tujuan ketiga terutama ditujukan kepada bahan mata kulliah dan tenaga pengajar. Dengan diselenggarakannya ujian, mahasiswa ditentukan kemampuannya dan sekaligus dikelompokkan berdasarkan kemampuannya tersebut. Bagi lembaga dan tenaga pengajar berdasarkan hasil ujian yang dicapai mahasiswa dapat dilakukan penilaian terhadap bahan mata kuliah dan cara penyajian bahan tersebut.

2. Sistem Ujian

Ujian dapat dilaksanakan dalam berbagai macam cara seperti ujian tertulis, ujian lisan, ujian dalam bentuk seminar, ujian dalam bentuk pemberian tugas, ujian dalam bentuk penulisan karangan, dan sebagainya. Ujian dapat pula dilaksanakan dengan berbagai kombinasi cara-cara tersebut. Cara ujian yang digunakan perlu disesuaikan dengan jenis mata kuliah, tujuan kurikuler, dan kondisi tenaga pengajar. Oleh karena setiap ujian mengandung unsur ketidaktepatan di dalamnya, maka perlu diselenggarakan ujian lebih dari satu kali, agar diperoleh informasi atau data yang mendekati ketepatan.

3. Sistem Penilaian

Dalam sistem penilaian, pasti terdapat mahasiswa yang kemampuannya sangat baik, cukup, kurang, dan jelek. Golongan mahasiswa sangat baik, cukup, kurang, dan jelek itu dinyatakan dengan huruf, masing-masing A, B, C, D dan E. Di samping itu digunakan pula huruf-huruf K dan T, yang berarti:

K = kosong (tidak ada nilai), data nilai kurang lengkap karena mahasiswa yang bersangkutan mengundurkan diri secara sah;

T = tidak lengkap, data nilai kurang lengkap karena belum semua tugas diselesaikan pada waktunya atas ijin tenaga pengajar yang ber-sangkutan : tugas tersebut harus diselesaikan dalam waktu tertentu misalnya selambat-lambatnya dua minggu dan apabila tidak melengkapi, maka nilai T itu diubah menjadi nilai F oleh dosen/ketua program studi.

4. Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Menentukan nilai batas lulus untuk masing-masing mata kuliah.
b. Mengadakan penilaian relatif terhadap kelompok yang berada di atas batas tersebut ke dalam golongan sebagai berikut:

   Untuk Program Sarjana :

Golongan	**Nilai**	
Sangat Baik	A	80 - 100
Baik	B	70 - < 80
Cukup	C	60 - < 70
Kurang	D	45 - < 60
Sangat Kurang	E	< 45

c. Kelompok yang berada di bawah nilai batas dimasukkan golongan jelek dan diberi nilai E (untuk program Sarjana).

5. Evaluasi Keberhasilan dan Batas Waktu Studi

5.1 Evaluasi Keberhasilan studi

Keberhasilan studi dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP) dan untuk menghitung indeks prestasi, nilai huruf diubah menjadi nilai bobotnya, sebagai berikut :

A = 4 C = 2 E = 0

B = 3 D = 1

Evaluasi keberhasilan studi dikerjakan sekurang-kurangnya pada akhir tiap semester, pada akhir dua tahun pertama, pada akhir program studi sarjana dan pascasarjana. Di samping itu evaluasi juga harus dilakukan pada akhir batas waktu masing-masing program studi.

5.2 Evaluasi Keberhasilan studi Semester

Evaluasi keberhasilan studi semester dilakukan pada tiap akhir semester meliputi mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa selama semester yang baru berakhir. Hasil evaluasi ini terutama digunakan untuk menentukan beban studi yang boleh diambil pada semester berikutnya dengan mem-perhitungkan keberhasilan studi semester-semester sebelumnya sebagai contoh; besarnya beban studi yang boleh diambil mahasiswa pada semester berikutnya dapat ditentukan dengan pedoman berikut:

Program studi sarjana :

IP =>	3.00	: 24 sks
	2,50 - 2,99	: 18 - 21 sks
	2,00 - 2,49	: 15 - 18 sks
	1,50 - 1,99	: 12 - 15 sks
	<1,50	: 12 < sks

5.3 Evaluasi Keberhasilan Studi Dua Tahun Pertama

Pada akhir dua tahun pertama, terhitung mulai saat mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa sesuatu Universitas atau Institut untuk pertama kalinya, keberhasilan studi mahasiswa dievaluasi untuk menentukan apakah dia boleh melanjutkan studi atau harus meninggalkan fakultas yang bersangkutan. Mahasiswa boleh melanjutkan studi di fakultas yang bersangkutan apabila memenuhi syarat-syarat :

a. Mengumpulkan sekurang-kurangnya 30 sks, dan
b. Mencapai indeks prestasi ≤ 2,00.

Apabila dalam waktu dua tahun tersebut mahasiswa mampu mengumpulkan lebih dari 30 nilai kredit, maka untuk evaluasi tersebut diambil 30 nilai kredit dari mata kuliah--mata kuliah dengan nilai tertinggi.

5.4 Evaluasi Keberhasilan Studi Dua Tahun Berikutnya

Pada akhir dua tahun berikutnya mahasiswa diwajibkan :

a. Mengumpulkan sekurang-kurangnya 75 sks termasuk jumlah sks yang dikumpulkan pada dua tahun pertama.
b. Mencapai indeks prestasi kumulatif ≤ 2.00.

5.5 Evaluasi Keberhasilan Studi pada Akhir Program Studi Sarjana

Jumlah nilai kredit minimum yang harus dikumpulkan oleh seorang mahasiswa untuk menyelesaikan program studi sarjana berkisar antara 144-154 nilai kredit, termasuk skripsi. Jumlah nilai kredit minimum yang sebenarnya, ditentukan oleh masing-masing universitas, atau institut dalam batas-batas sebaran tersebut.

Mahasiswa yang telah mengumpulkan sekurang-kurangnya sejumlah nilai kredit minimum tersebut dinyatakan telah menyelesaikan program ini, apabila memenuhi syarat--syarat :

a. Indeks prestasi kumulatif ≤ 2.00,
b. Tidak ada nilai E,
c. Telah lulus ujian pendadaran (komprehenshif), dan seminar hasil
d. Telah menyelesaikan, dengan berhasil skripsi.
e. Apabila indeks prestasi yang dicapai < 2.00 maka mahasiswa yang bersangkutan boleh memperbaiki nilainya, selama batas studi diperkenankan masih belum dilampaui. Bagi mata kuliah-mata kuliah yang diusahakan diperbaiki nilainya itu, nilai tertinggilah yang digunakan untuk evaluasi.

5.6 Batas Waktu Studi

a. Batas waktu Program Studi Sarjana, program studi sarjana harus dapat diselesaikan Program Strata Satu (S.1) 8 sampai dengan 14 semester dan terhitung mulai saat mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa Uniska untuk pertama kalinya.
b. Penghentian Sementara Studi, apabila selama waktu studinya mahasiswa pernah secara sah tidak terdaftar sebagai mahasiswa, maka jangka waktu selama mahasiswa tersebut tidak terdaftar tidak diperhitungkan. Dalam hal penghentian sementara studi

disebabkan karena tindakan/ hukuman akademik, maka waktu tindakan/hukuman tersebut diperhitungkan dalam batas-batas lamanya studi.

5.7 Pengalihan Kredit dari Perpindahan Mahasiswa

a. Pengalihan kredit dan perpindahan mahasiswa ditentukan berdasarkan atas pengakuan kredit yang telah dimiliki mahasiswa.
b. Perpindahan mahasiswa dari suatu perguruan tinggi ke Uniska dari suatu program ke program yang lain ke Uniska dilaksanakan melalui pengalihan kredit.
c. Di samping pengakuan kredit mahasiswa, kondisi perguruan tinggi juga perlu dipertimbangkan dalam penentuan perpindahan mahasiswa dari suatu perguruan tinggi ke perguruan tinggi Uniska atau dari suatu program studi ke program studi yang lain di uniska.
d. Jumlah kredit yang diakui dari perguruan tinggi asal ditentukan oleh tim penilai dari Program Studi yang diketahui oleh pimpinan Fakultas dan disyahkan oleh Rektor.
e. Ketentuan lebih lanjut dituangkan dalam Keputusan Rektor tentang Pedoman Alih Kredit.

3.4. UJIAN

A. PENGERTIAN

Ujian adalah bagian mekanisme pengendalian mutu diseluruh Program Studi dilingkungan Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) dan merupakan salah satu kompunen akumulasi Nilai Akhir.

B. JENIS UJIAN

Ujian secara teknis operasional dilaksanakan oleh masing-masing program studi, di bawah kendali dan pengawasan fakultas dan Universitas.

Kegiatan Ujian secara formal bentuk kepanitiaan dengan satu surat keputusan yang dikeluarkan oleh tingkat Program Studi atau Fakultas oleh Dekan dan tingkat Universitas oleh Rektor.

Ujian yang dilaksanakan pada Faperrta Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin terdiri dari :

a. Ujian Tengah Semester (UTS)

b. Ujian Akhir Semester (UAS)

C. NILAI UJIAN

Nilai Ujian dinyatakan dalam angka (kuantitatif) dengan Patokan sebagai berikut :

$$NA = \frac{(3 \text{ x } NT) + (3 \text{ x } N\ UTS) + (4 \text{ x } N\ UAS)}{10}$$

80 - 100	= A	**LULUS**	45 - < 60	= D	**TIDAK LULUS**
70 - < 80	= B	**LULUS**	< 45	= E	**TIDAK LULUS**
60 - < 70	= C	**LULUS**			

D. PEDOMAN TEKNIS UJIAN

1. Prosedur Ujian

a. Mahasiswa yang terdaftar dan memiliki Kartu Rencana Studi (KRS) mendaftar di Fakultas atau Program Studi dengan mengisi formulir pendaftaran.
b. Mahasiswa menerima Kartu Ujian dan Jadwal.
c. Mahasiswa peserta terdaftar dalam Daftar Peserta Nilai Akhir (DPNA) Ujian

2. Persyaratan

a. Memiliki Kartu Rencana Studi (KRS) yang sudah ditandatangani Penasehat Akademik (PA).
b. Memiliki Kartu Ujian.
c. Lunas membayar SPP tahap I dan Uang sks.
d. Membayar Uang Ujian per sks
e. Persyaratan lain yang ditetapkan Fakultas/Program Studi.

3. Mata Uji

Mata uji Ujian adalah sesuai dengan penawaran mata kuliah di semester yang mencakup :

- Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)
- Mata Kuliah Gabungan Universitas (MGU)
- Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)
- Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB)

- Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB)
- Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)

4. Tempat dan Waktu

a. Tempat pelaksanaan Ujian seluruhnya di kampus Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Banjarmasin-Banjarbaru
b. Waktu pelaksanaan ditetapkan sebagai berikut :
   1). Pendaftaran mahasiswa
   2). Pelaksanaan
   3). Pemasukan Daftar Peserta Nilai Akhir (DPNA) Ujian

5. Pengawas

Pelaksanaan Ujian diawasi oleh :

1. Dosen yang bersangkutan.
2. Pengawas / Fakultas – Program Studi.
3. Pengawas (tidak langsung) universitas.

6. Sanksi

Bagi mahasiswa yang tidak memenuhi syarat Ujian dimaksud, Pimpinan Fakultas/Program Studi tidak memberikan yang ber-sangkutan mengikuti ujian, terkecuali ada rekomendasi dari Dekan

E. PENYUSUNAN SKRIPSI

Mahasiswa wajib menyusun karya ilmiah individual dalam bentuk skripsi untuk program sarjana dan dimungkinkan dalam bentuk alternatif lainnya. Penulisan Skripsi ditulis dengan mengikuti ketentuan yang berlaku di Fakultas.

Pembimbing skripsi terdiri atas pembimbing I dan II, sedangkan Tim penguji skripsi paling banyak 4 (empat) orang terdiri atas pembimbing I dan II, dan 2 (dua) orang penguji bukan pembimbing.

Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen pembimbing skripsi maksimal 4 mahasiswa/dosen skripsi sedangkan rata-rata jumlah pertemuan dosen-mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir minimal 8 kali mulai dari saat mengambil skripsi hingga menyelesaikan skripsi.

BAB V
KEPENASEHATAN AKADEMIK

Tujuan :

Membantu mahasiswa sesuai mata kuliah yang diminta tanpa mengabaikan interelasi mata kuliah, sekaligus mampu mengatasi persoalan yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

Sasaran :

Sasaran utama adalah mahasiswa semester 1 hingga 4 (adaptasi mandiri) sedangkan semester selanjutnya dianggap mampu menyelesaikan masalahnya tetapi dalam kategori Kepenasihatan hingga purna studi.

Penunjukkan Dosen Penasihat

1. Sebelum mahasiswa baru mengikuti perkuliahan, sudah ditetapkan Dosen Penasihatnya (PA) oleh Ketua Jurusan atas persetujuan Dekan.
2. Yang dapat ditunjuk sebagai Dosen PA adalah mereka yang berstatus Dosen Tetap, berpangkat Penata Muda, dan berjabatan Asisten Ahli Madya.
3. Penetapan Dosen PA bersifat tetap hingga akhir studi mahasiswa.
4. Daftar Dosen PA dan nama mahasiswa ditetapkan saat Orientasi Program Studi, dan diumumkan oleh Ketua Jurusan atas pengesahan Dekan sebelum masa konsultasi atau penyerahan paket awal 20-21 sks.

Tugas Dosen Penasihat

Untuk mencapai sasaran dan target bimbingan mahasiswa, maka secara garis besar tugas Dosen Penasihat meliputi :

1. Memberi nasehat dan persetujuan kepada mahasiswa dalam menyusun program studi/mata kuliah yang diambil setiap semester.
2. Mengikuti perkembangan studi mahasiswa, dan memberikan motivasi sukses studi, terutama mata kuliah yang telah diprogram.
3. Memberikan rekomendasi kemampuan mahasiswa berikut minatnya, termasuk mengakumulasikan Indek Prestasi (IP).
4. Mengenali kemampuan mahasiswa, sekaligus mengarahkannya sesuai spesifikasi kemampuan yang dimilikinya.

Lebih jauh seorang Penasehat Akademik dapat memasuki wilayah persoalan pribadi mahasiswa, yang patut diduga akan memberikan pengaruh pada studinya, untuk selanjutnya ke Ketua Jurusan dan Dekan.

Sejauh mungkin Dosen PA hanya memberikan alternatif untuk mengatasi persoalan mahasiswa, dan putusan akhir pada prinsipnya ada pada mahasiswa (proses pendewasaan berpikir-bertindak).

TATA CARA DAN TAHAPAN KEPENASIHATAN

Tatacaranya kepenasihatan meliputi :

- Dapat dilakukan secara mengelompok, terutama untuk hal-hal yang umum, kaitannya dengan studi/mata kuliah.
- Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen PA maksimal 20 mahasiswa/dosen PA, sedangkan rata-rata jumlah pertemuan dosen-mahasiswa untuk melakukan kepenasehatan minimal dilakukan sebanyak 4 kali /semester yaitu pada awal pemrograman mata kuliah (konsultasi KRS), awal perkuliahan, sebelum UTS dan UAS

Tahapan kepenasihatan meliputi :

- Tahap persiapan, yakni mahasiswa baru diberikan penjelasan pada orientasi program studi, mengenai tujuan dan maksud adanya Dosen PA. Biodata mahasiswa merupakan referensi utama untuk dimiliki setiap Dosen PA, yang mungkin satu waktu mempunyai keterkaitan yang membantu mengatasi masalah-masalah mahasiswa.
- Tahapan Awal Bimbingan, yakni Dosen PA sudah mendapatkan gambaran Diskriptif mahasiswa. Selanjutnya dapat dilakukan pendalaman pemahaman tentang diri mahasiswa masalah-masalahnya, termasuk sikap dan filosofi hidupnya.
- Tahap Alternatif Tindakan, yakni semakin dipahami kesukaran setiap mahasiswa, hingga minat, bakat, bahkan spesifikasi tabiat yang dimilikinya. Dan disisi lain setelah berdialog banyak dengan Dosen PA-nya, maka mahasiswa akan semakin mengenal dirinya termasuk masa depannya, sekaligus dapat mengambil keputusan tersebut bagi dirinya.

BAB VI
KOMPETENSI LULUSAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

Diskripsi Bidang Ilmu

1. *Body of Knowledge* Program Studi

Program studi Bimbingan dan Konseling S1 memfokuskan diri pada bidang ilmu Bimbingan dan Konseling, yang diaplikasikan dalam (1) berbagai *setting* kehidupan manusia (seperti: keluarga, sekolah, masyarakat, dan tempat kerja), (2) perkembangan anak sejak usia anak, remaja, dan dewasa, (3) penanganan secara individual, kelompok, klasikal dan kolaboratif, (4) pengembangan keilmuan Bimbingan dan Konseling berlandaskan filsafat pendidikan, psikologi, multikultural dan religius keislaman.

Bertolak dari kebutuhan aplikasi ilmu Bimbingan dan Konseling seperti tersebut di atas, mendorong munculnya cabang-cabang ilmu pengetahuan baru dalam Bimbingan dan Konseling, seperti: konseling keluarga, konseling sekolah, konseling di tempat kerja dan masyarakat, konseling untuk anak-anak dan remaja, konseling orang dewasa, dengan pendekatan konseling individual, konseling kelompok, konseling klasikal, konseling multikultural, konseling keagamaan, dan cabang-cabang lain yang akan muncul di masa mendatang. Hubungan antara berbagai cabang ilmu Bimbingan dan Konseling dengan ilmu lainnya digambarkan dalam diagram pohon ilmu Bimbingan dan Konseling pada halaman berikut.

Diagram 1.

POHON ILMU BIMBINGAN DAN KONSELING

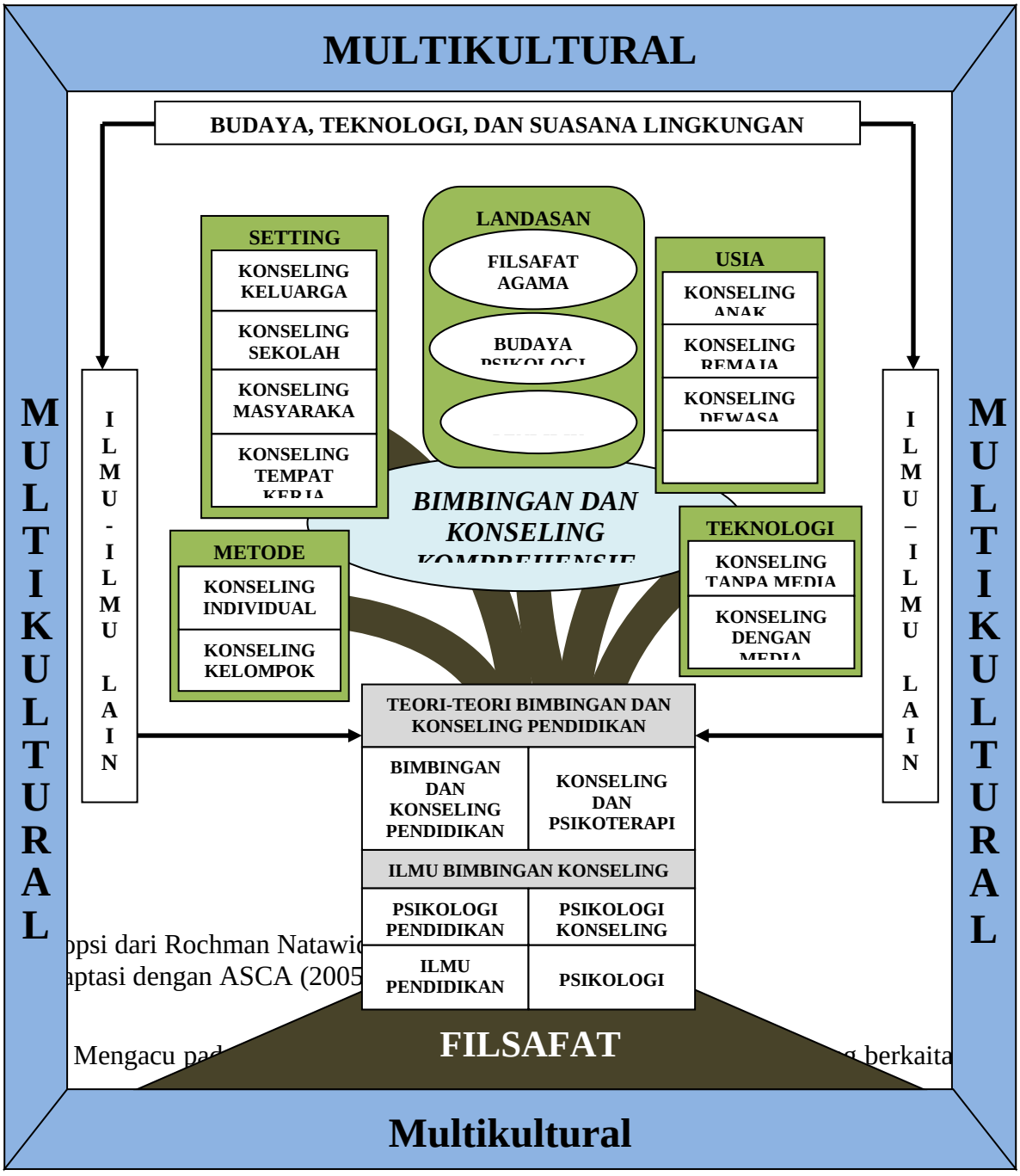

opsi dari Rochman Natawi
aptasi dengan ASCA (2005

Mengacu pad g berkaita

Bertolak dari kehidupan manusia saat ini dan yang akan datang, problem kehidupan semakin kompleks, berat, penuh resiko dan tantangan, maka sangat mungkin dalam waktu sepuluh tahun ke depan akan muncul cabang ilmu bimbingan yang lain yaitu: konseling multikultural berbasis teknologi.

Dari berbagai kemungkinan cabang ilmu bimbingan yang diharapkan muncul di masa mendatang, maka penelitian dosen dan mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling S1 diarahkan untuk mendukung lahirnya cabang-cabang ilmu baru tersebut. *Rood map* penelitian calon sarjana menuju lahirnya cabang-cabang ilmu Bimbingan dan Konseling yang baru seperti pada diagram 1.

A. Rancangan Kurikulum

1. Profil Lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling (S1) Profil Lulusan dan Deskripsiya

Profil	Deskripsi Profil
Konselor Pendidikan *(Educational Counselor)*	Sarjana Bimbingan dan Konseling yang mampu memberikan pelayanan Bimbingan dan Konseling sesuai dengan kaidah keilmuan dan perundangan yang berlaku (utamanya: UU Sisdiknas), berwawasan sosial, multikultural, dan religius pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, untuk membantu individu mengatasi berbagai masalah yang dihadapi dan membantu mengembangkan potensi yang dimilikinya, dengan memanfaatkan IPTEKS pada bidang Bimbingan dan Konseling.

Tabel 2. *Profil Lulusan Prodi Bimbingan dan Konseling (S1)*

2. Analisis Profil Prodi Bimbingan dan Konseling (S1)

Berdasar penelusuran data alumni S1 Bimbingan dan Konseling diketahui alumni S1 Bimbingan dan Konseling bekerja sesuai bidangnya di Pendidikan yakni menjadi konselor pendidikan yang berwawasan sosial, multikultural dan religius. Alumni menjadi konselor pendidikan di SMP, MTS, SMA, MA, SMK di berbagai wilayah Indonesia, beberapa juga menjadi konselor pendidikan pada jenjang SD dan menjadi konselor pendidikan pada lembaga komunitas maupun rehabilitasi sosial. Sejak angkatan tahun 1993 Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling memberikan kompetensi keahlian khusus/peminatan pilihan yaitu Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar dan Bimbingan dan Konseling di komunitas/rehabilitasi sosial. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah praktik langsung di Sekolah Dasar dan lembaga komunitas/rehabilitasi sosial.

Tantangan yang telah dihadapi dan dipersiapkan Prodi S1 Bimbingan dan Konseling adalah mempersiapkan alumninya untuk dapat bersaing menjadi konselor pendidikan di bidang pendidikan bertaraf internasional berwawasan multikultural, religius dan mahir

mengembangkan IPTEKS. Berdasarkan ketersebaran alumni di masyarakat, Prodi S1 Bimbingan dan Konseling harus tetap mengedepankan kualitas lulusan, mempersiapkan mereka dengan bekal yang memadai untuk melanjutkan pendidikan profesi konselor atau ke S2 Bimbingan dan Konseling, maupun pada prodi lain yang linear bidang dan rumpun keilmuannya, tidak sedikit lulusan Prodi S1Bimbingan dan Konseling yang melanjutkan studi dan berprestasi dalam studi lanjut di beberapa prodi lain yang liner semisal dalam bidang pendidikan maupun bidang psikologi. Keseimbangan antara kedalaman penguasaan ilmu pendidikan, psikologi, konseling, dan penguasaan metode pelayanan yang kreatif dan inovatif didukung keterampilan penggunaan TIK dan kemampuan bahasa Inggris yang baik menjadi unggulan Prodi S1 Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari (UNISKA MAB) Banjarmasin. Berikut analisis Prodi Bimbingan dan Konseling (S1) secara lebih rinci:

a. Konselor Pendidikan pada Jenjang Pendidikan Dasar

Berdasarkan penelusuran dan informasi yang diberikan alumni, lulusan Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling dibutuhkan sebagai konselor pendidikan pada Jenjang pendidikan dasar, yaitu di jenjang sekolah dasar dan sekolah menengah pertama. Kewenangan lulusan Bimbingan dan Konseling di jenjang pendidikan dasar merupakan pengembangan kompetensi keahlian khusus/peminatan. Pengembangan Kompetensi keahlian khusus tersebut merupakan implementasi dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikian Menengah, pasal 10 ayat 1 menyatakan Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling pada SD/MI atau yang sederajat dilakukan oleh Konselor atau Guru Bimbingan dan Konseling. Implikasi dari Permendikbud ini ke depan akan dibutuhkan banyak konselor pendidikan, maka penyiapan secara mantap sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus Guru Bimbingan dan Konseling atau Konselor pendidikan di SD menjadi prioritas. Alumni bisa berkompetisi secara unggul dan siap memasuki masyarakat ekonomi asean (MEA).

b. Konselor Pendidikan Jenjang Pendidikan Menengah

Keterserapan lulusan alumni Jurusan Bimbingan dan Konseling sudah baik sesuai bidang pekerjaan yang diharapkan, yaitu menjadi konselor pendidikan pada jenjang

pendidikan menengah sebesar (95%), namun 5% lulusan bekerja di luar bidang pendidikan. Untuk waktu tunggu keterserapan alumni (bukan PNS) terhitung di bawah satu tahun. Alumni lulusan jurusan Bimbingan dan Konseling mengedepankan kualitas dengan bekal yang memadai melalui instrumen mata kuliah yang diajarkan, yang meliputi sikap, keterampilan umum, ketrampilan khusus, dan penguasaan pengetahuan. Alumni lulusan jurusan Bimbingan dan Konseling banyak yang melanjutkan ke studi strata 2, rata-rata mereka lulus tepat waktu dengan IP 3,5. Para alumni di dunia pendidikan sudah menunjukkan pemahaman yang proposional antara konsep dan ketrampilan yang didukung dengan kemampuan memanfaatkan IPTEKS untuk melandasi pencapaian profesionalitas guru Bimbingan dan Konseling.

c. Konselor Pendidikan pada Seting Komunitas/Rehabilitasi Sosial

Berdasarkan informasi yang diberikan dari alumni kepada pihak jurusan (data belum akurat karena masih menggunakan sumber informasi umum), lulusan program studi S1 Bimbingan dan Konseling dibutuhkan dan diterima menjadi PNS di lembaga sosial, selain terdapat pula lulusan yang mendedikasikan diri pada seting komunitas/rehabilitasi sosial. Penguasaan komptensi terkait dengan psikologi komunitas, konseling komunitas/ rehabilitasi sosial, rehabilitasi dan pekerjaan sosial, manajmen mutu terpadu, andragogi, serta praktik/ magang mahasiswa pada lembaga sosial menjadi bagian penting dalam penyiapan mahasiswa yang memilih kompetensi khusus konseling komunitas/ rehabilitasi sosial.

3. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling (S1)

a. <u>Sikap</u>

Setiap lulusan program pendidikan akademik, vokasi, dan profesi harus memiliki sikap sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;

4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
11. Menginternalisasi sikap apresiatif dan peduli dalam pelestarian lingkungan hidup, seni, dan nilai-nilai sosial budaya yang berkembang di masyarakat.
12. Mengembangkan nilai-nilai konservasi untuk mendukung pencapaian profesionalitas konselor pendidikan
13. Mampu mengembangkan sikap empatik, multikultural dalam melaksanakan layanan konseling

b. <u>CP Pengetahuan</u>

1. Deskripsi jenjang kualifikasi Level 6 (S1)

Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam,serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.

2. Deskripsi jenjang kualifikasi Level 6 Spesifik Bimbingan dan Konseling (S1)

a. Menguasai konsep teoritis bidang Bimbingan dan Konseling secara mendalam dengan dukungan ilmu pendidikan, filsafat, psikologi, sosiologi, antropologi, manajemen, ilmu agama, serta teknologi informasi dan komunikasi
b. Menguasai dasar-dasar perancangan, pengelolaan dan evaluasi Bimbingan dan Konseling yang didasari oleh kemampuan memahami peserta didik,

memilih pendekatan, metode dan strategi serta sistem evaluasi pelayanan Bimbingan dan Konseling

3. **Capaian Pembelajaran Pengetahuan Bimbingan dan Konseling:**
   a. Mampu berpikir kritis tentang landasan filosofi, pendidikan, psikologi, sosiologi dan antropologi yang mendasari praksis Bimbingan dan Konseling
   b. Menguasai kerangka teori dan praktik Bimbingan dan Konseling dalam perencanaan, pelaksaan dan evaluasi Bimbingan dan Konseling yang didasari oleh kemampuan memahami peserta didik, memilih pendekatan, metode dan strategi pelayanan Bimbingan dan Konseling
   c. Menguasai kerangka teori dan praktik Bimbingan dan Konseling dalam perencanaan, pelaksaan dan evaluasi Bimbingan dan Konseling yang didasari oleh kemampuan memahami peserta didik, memilih pendekatan, metode dan strategi pelayanan Bimbingan dan Konseling pada setting pendidikan dasar
   d. Menguasai kerangka teori dan praktik Bimbingan dan Konseling dalam perencanaan, pelaksaan dan evaluasi Bimbingan dan Konseling yang didasari oleh kemampuan memahami peserta didik, memilih pendekatan, metode dan strategi pelayanan Bimbingan dan Konseling pada setting pendidikan menengah
   e. Menguasai kerangka teori dan praktik Bimbingan dan Konseling dalam perencanaan, pelaksanan dan evaluasi Bimbingan dan Konseling yang didasari oleh kemampuan memahami peserta didik, memilih pendekatan, metode dan strategi pelayanan Bimbingan dan Konseling pada setting komunitas dan rehabilitasi sosial.

c. <u>Keterampilan Umum</u>

1. **Lulusan Program Sarjana wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:**
   a. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;

b. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
c. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
d. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam jurnal di laman perguruan tinggi;
e. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
f. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
g. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
h. Mampu mengaplikasikan ketrampilan umum dalam konteks tuntutan tugas di dunia kerja dalam setting pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan komunitas/rehabilitasi sosial.

d. <u>Keterampilan Khusus</u>

CP keterampilan khusus dapat disusun dengan rumusan:

Mampu melakukan pelayanan Bimbingan dan Konseling dengan metode/cara yang sesuai dengan kaidah pendidikan, kaidah psikologi, kaidah konseling, kaidah multikultural, serta kaidah agama yang menyesuaikan karakteristik perkembangan peserta didik, sehingga dapat menunjukkan hasil berupa perkembangan optimal peserta didik.

Rumusan CP Keterampilan Khusus

Lulusan Program Sarjana Bimbingan dan Konseling wajib memiliki keterampilan khusus sebagai berikut:

Deskripsi jenjang kualifikasi Jenjang 6 (S1)

1. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
2. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
3. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberitanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Deskripsi jenjang kualifikasi Jenjang 6 Spesifik Bimbingan dan Konseling (S1)

1. Mampu mengaplikasikan bidang Bimbingan Konseling dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
2. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis kebutuhan, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif pelayanan Bimbingan dan Konseling
3. Bertanggung jawab atas pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling pada diri sendiri, konseli yang dilayani, dan satuan pendidikan tempat bekerja.

CP Keterampilan Khusus: Bimbingan dan Konseling (S1)

1. Mampu merancang dan melakukan prosedur asesmen dengan teknik tes dan nontes secara efektif dan efisien dalam rangka memahami kondisi, kebutuhan dan masalah peserta didik untuk menghasilkan produk perencanaan program Bimbingan dan Konseling yang sesuai dengan kebutuhan pengguna layanan Bimbingan dan Konseling
2. Mampu merancang dan mengembangkan program Bimbingan dan Konseling secara konseptual maupun operasional yang didasarkan hasil analisis kebutuhan yang

bersumber dari hasil asesmen, evaluasi, dan studi empiris yang relevan, serta melalui proses akuntabilitas melalui *stakeholders* Bimbingan dan Konseling.

3. Mampu mendesain, mengembangkan, dan menerapkan rancangan pelayanan Bimbingan dan Konseling dengan memanfaatkan pendekatan, strategi, teori-teori, dan teknik-teknik Bimbingan dan Konseling yang sesuai dengan kondisi, kebutuhan, serta perkembangan peserta didik pada seting kelas dan luar kelas.
4. Mampu mengakses hasil-hasil penelitian yang relevan dari berbagai sumber untuk kepentingan layanan Bimbingan dan Konseling
5. Mampu melaksanakan penelitian ilmiah untuk mendukung profesionalisme pelayanan Bimbingan dan Konseling.
6. Mampu memadukan penemuan-penemuan baru ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam bidang bimbingan konseling, pendidikan, psikologi, sosiologi, sebagai dasar penyelenggaraan dan pengembangan layanan Bimbingan dan Konseling
7. Mampu menerapkan perspektif multikultural dalam pelayanan Bimbingan dan Konseling dengan mempertimbangkan karakteristik budaya peserta layanan.
8. Mampu mendesain, melaksanakan pelayanan Bimbingan dan Konseling pada seting pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan seting komunitas sosial.
9. Mampu menampilkan kepribadian yang membantu dalam menjalin hubungan dengan individu maupun kelompok yang berwawasan multikultural serta menegakkan kode etik profesi Bimbingan dan Konseling.

Berdasarkan masukan dari uji publik, diperoleh hasil akhir rumusan CP yang disepakati oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling se-Indonesia sebagai berikut.

A. Aspek Sikap

Adapun berikut ini rumusan CP yang disepakati oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling se-Indonesia berkenaan aspek sikap, adalah sebagai berikut

1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.
3. Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.

4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain.
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.
7. Mampu menginternalisasi nilai dan norma akademik yang benar terkait dengan kejujuran, etika, atribusi, hak cipta, kerahasiaan dan kepemilikan data
8. Mampu menginternalisasi semangat kewirausahaan

B. Aspek Keterampilan Umum Dan Keterampilan Khusus

KETERAMPILAN UMUM (lampiran Permenristek Dikti no. 44, th.2016)	KETERAMPILAN KHUSUS (rumusan yang disepakati oleh Forum Prodi BK se-Indonesia)
a. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	a. Terampil membaca buku teks, jurnal, prosiding, majalah dan berbagai sumber informasi lain baik dalam bentuk *hard copy* maupun *soft copy* secara *offline* maupun *online* untuk mendeskripsikan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, inovatif dan komprehensif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan bidang bimbingan dan konseling b. Terampil memadukan temuan-temuan baru ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni bidang bimbingan dan konseling, pendidikan, psikologi, sosiologi, sosial budaya dan antropologi, untuk merumuskan pokok-pokok pikiran penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling baik menggunakan maupun tidak menggunakan teknologi informasi dengan tetap menerapkan nilai di latar sosial budaya Indonesia
b. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	a. Terampil menerapkan kaidah-kaidah, metode dan prosedur penjaminan mutu dalam layanan bimbingan dan konseling b. Terampil merancang pelayanan bimbingan dan konseling dengan memperhatikan falsafah, teori, konsep, metode dan praksis pendidikan dalam jenis, jalur, dan jenjang pendidikan yang relevan c. Terampil merumuskan tujuan, fungsi, prinsip, asas, konteks, pendekatan, dan prosedur serta sarana dalam merancang penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling komprehensif yang memandirikan d. Terampil menyusun perencanaan program layanan bimbingan dan konseling komprehensif yang memandirikan, program bimbingan dan konseling yang bersifat preventif, developmental, kuratif,

	dan preserveratif dalam jenis, jalur, dan jenjang satuan pendidikan e. Terampil menggunakan hasil-hasil analisis kebutuhan, kondisi lapangan dan informasi lain yang relevan untuk menyusun perencanaan program layanan bimbingan dan konseling komprehensif yang memandirikan, program bimbingan dan konseling yang bersifat preventif, developmental, kuratif, dan preserveratif dalam jenis, jalur, dan jenjang satuan pendidikan f. Terampil melaksanakan berbagai program layanan bimbingan dan konseling komprehensif yang memandirikan, program bimbingan dan konseling yang bersifat preventif, developmental, kuratif, preserveratif dalam jenis, jalur, dan jenjang satuan pendidikan g. Terampil menyusun rencana pelaksanaan layanan (RPL) bimbingan pribadi sosial, belajar, dan karier dengan topik dan/atau materi yang relevan dengan hasil analisis kebutuhan h. Terampil melaksanakan bimbingan kelompok, klasikal dan kelas besar (antar kelas) dengan menggunakan berbagai metode dan teknik, serta multimedia yang relevan dengan kebutuhan peserta didik/konseli i. Terampil melakukan diagnosis dan prognosis terhadap masalah yang dialami oleh sasaran layanan dalam perspektif optimalisasi perkembangannya j. Terampil melaksanakan konseling individual dan kelompok dengan menggunakan pendekatan, prosedur, dan teknik tertentu (psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif) sesuai perkembangan dan problematik sasaran layanan dengan memperhatikan kondisi lingkungan dan budaya Indonesia k. Terampil melaksanakan konsultasi, mediasi, advokasi, dan resolusi konflik dalam menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling

	l. Terampil menggunakan konsep, metode dan prosedur statistik untuk keperluan praksis layanan bimbingan dan konseling m. Terampil menggunakan teknologi informasi dan komunikasi serta multimedia dalam merencanakan dan melaksanakan layanan bimbingan dan konseling yang menjadi tanggung jawabnya
c. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	a. Terampil mengidentifikasi fenomena permasalahan penelitian serta menerapkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah (termasuk tentang plagiasi), melakukan kajian pustaka dalam menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik secara tertulis dalam rangka menyusun proposal penelitian bidang bimbingan dan konseling yang memenuhi kaidah, tata cara dan etika ilmiah b. Secara manual maupun online, terampil mengakses hasil-hasil penelitian yang relevan dari berbagai sumber, dan menggunakannya untuk kepentingan penelitian skripsi, dan kepentingan layanan bimbingan dan konseling c. Terampil merancang metode, teknik, dan prosedur serta analisis data penelitian skripsi di bidang bimbingan dan konseling d. Terampil mengembangkan perangkat penelitian dalam menyusun proposal skripsi di bidang bimbingan dan konseling
d. menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	a. Terampil mengumpulkan dan menganalisis data sesuai dengan desain dan prosedur penelitian dalam bentuk skripsi bidang bimbingan dan konseling b. Terampil menggunakan konsep, metode dan prosedur terstandar dalam penulisan laporan penelitian skripsi yang memenuhi kaidah, tata cara dan etika ilmiah bidang bimbingan dan konseling

	c. Terampil menyusun artikel ilmiah hasil penelitian skripsi, dan mengunggahnya ke laman perguruan tinggi dan/atau men-submit ke suatu jurnal yang dituju d. Terampil mempublikasikan karya ilmiah melalui jurnal penelitian, seminar, diskusi dan berbagai kegiatan ilmiah lainnya e. Terampil menggunakan teknik-teknik yang komunikatif, efisien dan efektif dalam presentasi karya ilmiah di depan forum umum maupun forum khusus f. Terampil menggunakan teknologi informasi dan multimedia untuk keperluan presentasi karya ilmliah
e. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	a. Terampil menggunakan berbagai informasi dan problematik perkembangan masyarakat yang terkait dengan proses pendidikan dan latar sosial budayanya sebagai kerangka pikir (*world view*) layanan bimbingan dan konseling yang menjadi tanggung jawabnya b. Terampil menggunakan teori dan problematik perkembangan manusia sasaran layanan bimbingan dan konseling, terutama anak dan remaja dalam proses pendidikan dan latar sosial budayanya sebagai kerangka pikir (world view) layanan bimbingan dan konseling yang menjadi tanggung jawabnya c. Terampil menggunakan teori dan problematik perkembangan anak dan remaja serta berbagai latarnya untuk memilih, menyusun dan menggunakan instrumen analisis kebutuhan dalam bimbingan dan konseling d. Terampil menggunakan kaidah, metode dan prosedur merencanakan analisis kebutuhan e. Terampil menyusun instrumen, mengambil dan menganalisis data, mendeskripsikan kondisi dan kebutuhan sasaran yang akan dilayani sampai merumuskan rekomendasi program yang relevan

	f. Terampil menggunakan teknik-teknik nontesting dan testing dalam memahami secara mendalam terhadap sasaran pelayanan bimbingan dan konseling (peserta didik/konseli) dalam suatu kerangka pikir teori tertentu g. Terampil mengumpulkan dan menganalisis data sampai mendeskripsikan kondisi dan kebutuhan sasaran (peserta didik dan/konseli) yang akan dilayani h. Terampil mengakses berbagai informasi yang relevan dalam rangka analisis kebutuhan i. Terampil merepresentasikan data, memilih dan menggunakan data hasil analisis kebutuhan untuk mengambil keputusan berupa penetapan arah, tujuan, prosedur dan pendekatan pelayanan bimbingan dan konseling dalam jalur, jenjang dan jenis pendidikan yang relevan j. Terampil mengambil keputusan tentang jenis layanan atau program yang tepat berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan berbagai informasi yang relevan yang telah dikumpulkan k. Terampil mengambil keputusan atas dasar informasi dan data hasil analisis kebutuhan yang relevan dalam bentuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program layanan bimbingan dan konseling di berbagai jenis dan jenjang pendidikan
f. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	a. Terampil berkomunikasi dan berkolaborasi dengan pemangku kepentingan terkait, yakni orang tua, guru, kepala sekolah, dan *stake holder* lainnya dalam menyelenggarakan layanan bimbingan dan konseling b. Terampil mengimplementasikan kolaborasi internal dan eksternal di tempat bekerja dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi layanan bimbingan dan konseling di berbagai jenis, jenjang dan satuan pendidikan c. Terampil berkomunikasi dan mengimplementasikan kolaborasi antarprofesi dalam merancang,

	melaksanakan dan mengevaluasi layanan bimbingan dan konseling di berbagai jenis, jenjang dan satuan pendidikan d. Terampil mengkomunikasikan hasil-hasil kinerjanya kepada pihak-pihak terkait dalam kolaborasi internal (siswa, guru, orang tua), dan eksternal (pemangku pendidikan, profesi lain, masyarakat) e. Berperan dalam pengembangan diri secara profesional melalui kegiatan organisasi profesi bimbingan dan konseling.
g. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;	a. Terampil mengembangkan perencanaan evaluasi dan supervisi program bimbingan dan konseling yang menjadi tanggung jawabnya b. Terampil mengevaluasi pelaksanaan program bimbingan dan konseling yang menjadi tanggung jawabnya c. Terampil menyelenggarakan kegiatan supervisi kegiatan bimbingan dan konseling terhadap rekan sejawat yang berada di bawah tanggung jawabnya d. Terampil menyusun laporan hasil evaluasi dan supervisi pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling yang menjadi tanggung jawabnya sesuai aturan yang berlaku e. Terampil menggunakan teknik-teknik komunikasi yang efektif dan efisien dalam presentasi laporan hasil evaluasi dan supervisi pelaksanakan layanan bimbingan dan konseling yang menjadi tanggung jawabnya kepada pihak-pihak yang terkait f. Terampil menggunakan teknologi informasi dan multimedia untuk mengkomunikasikan laporan hasil evaluasi dan supervisi pelaksanakan layanan bimbingan dan konseling yang menjadi tanggung jawabnya

h. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan	a. Terampil menyusun laporan evaluasi diri dengan analisis SWOT pada setiap akhir tahun pelaksanaan untuk mengukur dan mengembangkan kinerja layanan BK yang menjadi tanggung jawabnya b. Terampil mengembangkan diri untuk menjadi guru BK/konselor pendidik profesional secara komprehensif dan berkelanjutan melalui berbagai kegiatan yang relevan c. Terampil mengembangkan ciri khas bimbingan dan konseling berdasarkan kearifan lokal.
i. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	a. Terampil mengakses berbagai data yang relevan dari berbagai sumber untuk keperluan layanan informasi dan pelaksanaan berbagai layanan bimbingan dan konseling lainnya b. Terampil mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan data dan menemukan kembali untuk keperluan layanan informasi dan pelaksanaan berbagai layanan bimbingan dan konseling lainnya c. Terampil melaksanakan layanan informasi dan menggunakan data dalam rangka program bimbingan dan konseling d. Mematuhi kode etik yang berkaitan dengan dokumentasi, penyimpanan, dan penggunaan data/informasi terutama konfidensialitas dan bebas plagiasi e. Terampil menggunakan teknologi informasi dalam mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk keperluan layanan informasi dan pelaksanaan berbagai layanan bimbingan dan konseling lainnya

Tabel 3. *Aspek Keterampilan Umum Dan Keterampilan Khusus*

C. Aspek Pengetahuan

1. Mampu berpikir logis, kritis, sistematis, kreatif dan inovatif tentang kaidah-kaidah filsafat, pendidikan, psikologi, sosial budaya dan antropologi dalam konteks pengembangan atau mendasari implementasi keilmuan dan praksis bimbingan dan konseling
2. Menguasai kaidah-kaidah, metode dan prosedur penjaminan mutu dalam layanan bimbingan dan konseling
3. Menguasai falsafah, teori, konsep, metode dan praksis pendidikan dalam jenis, jalur, dan jenjang pendidikan yang relevan dengan pelayanan bimbingan dan konseling
4. Menguasai khasanah teoritik tentang tujuan, fungsi, prinsip, asas, konteks, pendekatan, dan prosedur serta sarana yang digunakan dalam penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling komprehensif yang memandirikan
5. Menguasai teori konsep, metode dan prosedur manajemen pelayanan bimbingan dan konseling komprehensif yang memandirikan, program bimbingan dan konseling yang bersifat preventif, kuratif, preserveratif, dan developmental dalam jenis, jalur, dan jenjang satuan pendidikan
6. Menguasai materi dan metode pelayanan bimbingan yang meliputi bimbingan pribadi sosial, belajar, dan karier dengan menggunakan berbagai teknik bimbingan, multi media dan teknologi informasi yang dibutuhkan dalam kinerja layanan bimbingan dan konseling
7. Menguasai pendekatan, prosedur, metode dan teknik bimbingan secara individual, kelompok dan klasikal maupun antar kelas
8. Menguasai paradigma, teori, pendekatan, prosedur dan teknik-teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmoderen dan integratif dengan memperhatikan kondisi lingkungan dan tata nilai budaya Indonesia
9. Menguasai pendekatan, prosedur dan teknik-teknik konseling individual dan konseling kelompok yang menggunakan teori konseling tertentu (psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmoderen dan integratif) dalam kondisi lingkungan dan tata nilai budaya Indonesia
10. Menguasai konsep, metode dan prosedur statistik untuk keperluan praksis layanan bimbingan dan konseling

11. Menguasai konsep, prosedur pengembangan dan penggunaan instrumen, teknologi informasi dan multimedia untuk keperluan layanan bimbingan dan konseling
12. Menguasai konsep dan prosedur dari sudut pandang teori tertentu yang relevan dengan bidang bimbingan dan konseling untuk melakukan kajian fenomena problematik dalam rangka penelitian skripsi
13. Menguasai falsafah, kaidah, desain, metode, prosedur penelitian dan penggunaan hasil-hasil penelitian untuk keperluan penulisan penelitian skripsi
14. Menguasai konsep, metode dan prosedur statistik untuk penulisan penelitian skripsi
15. Menguasai kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam penyusunan laporan skripsi, karya ilmiah dan publikasinya untuk meningkatkan mutu pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling
16. Menguasai informasi dan problematik perkembangan masyarakat dalam proses pendidikan dan latar sosial budayanya
17. Menguasai teori dan problematik perkembangan manusia sasaran layanan bimbingan dan konseling, terutama anak dan remaja, dalam proses pendidikan dan latar sosial budayanya
18. Menguasai kaidah konsep, metode dan prosedur analisis kebutuhan dalam kerangka pengembangan layanan bimbingan dan konseling
19. Mengenal secara mendalam sasaran pelayanan bimbingan dan konseling berlandaskan penguasaan teori tertentu dengan penyikapan yang empatik serta menghormati keragaman yang mengedepankan kemaslahatan
20. Menguasai konsep, metode dan prosedur pengambilan keputusan berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan informasi lainnya yang relevan dalam rangka penyelesaian masalah di bidang bimbingan dan konseling
21. Menguasai teori, konsep dan prosedur komunikasi interpersonal, antarkelompok dan komunikasi dengan forum umum, serta membentuk jaringan
22. Menguasai prosedur merancang dan melaksanakan strategi konsultasi, kolaborasi, mediasi, advokasi, dan resolusi konflik dan penguatan jaringan dalam pelayanan bimbingan dan konseling

23. Menguasai teori, konsep, model, metode dan prosedur evaluasi dan supervisi dan problematikanya dalam pelayanan bimbingan dan konseling
24. Menguasai prosedur analisis SWOT sebagai model evaluasi diri terhadap kinerja layanan bimbingan dan konseling yang ia kelola dan menjadi tanggung jawabnya
25. Menguasai kaidah, metode dan prosedur mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan data sasaran layanan (diri konseli, keluarga, guru) dan data lainnya yang relevan dalam rangka layanan informasi dan pelaksanaan bimbingan dan konseling yang menjadi tanggung jawabnya.

4. Daftar Mata Kuliah, Kode dan Besaran SKS

No	Kode Mata Kuliah		Nama Mata Kuliah	Sebaran Bobot SKS			Total SKS
				T	P	L	
SEMESTER 1							
1	MGU	1001	Pendidikan Agama Islam				2
2	MGU	1002	Pendidikan Pancasila				2
3	MGU	1008	Bahasa Arab				2
4	FKK	1001	Filsafat Pendidikan				3
5	PBK	2101	Dasar-Dasar Kurikulum				2
6	PBK	2102	Psikologi Pendidikan				2
7	PBK	3103	Psikologi Umum				2
8	PBK	3104	Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling				3
9	PBK	3105	Psikologi Komunikasi				2
TOTAL SKS							**20**

No	Kode Mata Kuliah		Nama Mata Kuliah	Sebaran Bobot SKS			Total SKS
				T	P	L	
SEMESTER 2							
1	MGU	1003	Pendidikan Kewarganegaraan				2
2	MGU	1004	Bahasa Indonesia				2
3	MGU	1009	Pendidikan Al-Quran				2

4	FKK	1007	Profesi Pendidikan				2
5	FKK	1002	Ilmu Pendidikan				2
6	FKK	3005	Belajar dan Pembelajaran				2
7	PBK	3206	Sosiologi Antropologi Pendidikan				2
8	PBK	3207	Kesehatan Mental				2
9	PBK	3208	Perkembangan Individu				3
10	PBK	3209	Pengembangan Profesi Bimbingan dan Konseling				2
11	PBK	3210	Pengembangan Pribadi Konselor				2
TOTAL SKS							**23**

No	**Kode Mata Kuliah**		**Nama Mata Kuliah**	**Sebaran Bobot SKS**			**Total**
				T	**P**	**L**	**SKS**
SEMESTER 3							
1	MGU	1006	Tauhid				2
2	MGU	1010	Sejarah Islam				1
3	FKK	3006	Perkembangan Peserta Didik				2
4	FKK	2003	Administrasi dan Supervisi Pendidikan				2
5	PBK	3311	Bahasa Inggris				2
6	PBK	4312	Media Bimbingan dan Konseling				2
7	PBK	3313	Teori Kepribadian				3
8	PBK	4314	Model Model Konseling				3
9	PBK	3315	Statistik				2
10	PBK	4316	Manajemen Bimbingan dan Konseling				3
11	PBK	4317	Bimbingan dan Konseling Di Sekolah Menengah				2
TOTAL SKS							**24**

No	**Kode Mata Kuliah**		**Nama Mata Kuliah**	**Sebaran Bobot SKS**			**Total**
				T	**P**	**L**	**SKS**
SEMESTER 4							
1	MGU	1007	Fiqih				2
2	PBK	4418	Assesmen Bimbingan dan Konseling Teknik Non Tes				3
3	PBK	4419	Micro Konseling				2

4	PBK	4420	Teknologi dan Informasi dalam Bimbingan dan Konseling				2
5	PBK	4421	Evaluasi Bimbingan dan Konseling				2
6	PBK	4422	Bimbingan dan Konseling Di Sekolah Dasar				2
7	PBK	4423	Bimbingan dan Konseling Belajar				2
8	PBK	4424	Bimbingan dan Konseling karir				3
9	PBK	3425	Konseling Multikultural				2
10	PBK	4426	Konseling Anak Usia Dini				2
12	PBK	4427	Konseling Komunitas *				2
13	PBK	4428	Konseling Pra-Nikah*				
TOTAL SKS							**24**

No	**Kode Mata Kuliah**		**Nama Mata Kuliah**	**Sebaran Bobot SKS**			**Total**
				T	**P**	**L**	**SKS**
SEMESTER 5							
1	MGU	1005	Akhlaq				2
2	FKK	3008	Pengenalan Lapangan Persekolahan I (PLP 1)				1
3	PBK	4529	Bimbingan dan Konseling Kelompok				3
4	PBK	4530	Praktikum Konseling Individual				4
5	PBK	4531	Metode Penelitian Kualitatif				2
6	PBK	3532	Kewirausahaan				2
7	PBK	3533	Studi Kasus				3
8	PBK	4534	Counseling Online				2
9	PBK	4535	Assesmen Bimbingan dan Konseling Teknik Tes				3
10	PBK	4536	Counseling For Social Justice*				2
11	PBK	4637	Konseling Pasca Pernikahan*				
TOTAL SKS							**24**

No	**Kode Mata Kuliah**		**Nama Mata Kuliah**	**Sebaran Bobot SKS**			**Total**
				T	**P**	**L**	**SKS**
SEMESTER 6							
1	PBK	4638	Metode Penelitian Kuantitatif				2
2	PBK	4639	Bimbingan dan Konseling Islami				2

3	PBK	4640	Modifikasi Perilaku				2
4	PBK	3641	Konseling Industri				2
5	PBK	4642	Pendekatan Kreatif dalam Konseling				2
6	PBK	4643	Konseling Anak Berkebutuhan Khusus				2
7	PBK	4644	Metode Penelitian Tindakan				2
8	PBK	4645	Bimbingan dan Konseling Klasikal				3
9	PBK	4646	Konseling Krisis				3
10	PBK	4647	Praktikum Konseling Komunitas*				2
11	PBK	4648	Praktikum Konseling Keluarga*				
TOTAL SKS							**22**

No	**Kode Mata Kuliah**		**Nama Mata Kuliah**	**Sebaran Bobot SKS**			**Total SKS**
				T	**P**	**L**	
SEMESTER 7							
1	FKK	3009	Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II)				3
2	PBK	3749	Kuliah Kerja Lapangan (KKL)				2
TOTAL SKS							**5**

No	**Kode Mata Kuliah**		**Nama Mata Kuliah**	**Sebaran Bobot SKS**			**Total SKS**
				T	**P**	**L**	
SEMESTER 8							
1	PBK	38650	Skripsi				6
TOTAL SKS							**6**

Catatan :

1. Total SKS keseluruhan **156 SKS** terdiri dari :
   a. Mata kuliah **WAJIB** 144 SKS.
   b. Mata kuliah **PILIHAN** 12 SKS
2. Tanda **(*)** dan **(**)** merupakan mata kuliah **WAJIB** untuk dipilih salah satu oleh para mahasiswa program studi bimbingan dan konseling, dengan ketentuan :
   a. Apabila mahasiswa memilih mata kuliah dengan tanda **(*)** pada semester 4 maka untuk semester 5-6 mahasiswa tersebut akan tetap memprogramkan mata kuliah dengan tanda **(*)**.

b. Apabila mahasiswa memilih mata kuliah dengan tanda **(**)** pada semester 4 maka untuk semester 5-6 mahasiswa tersebut akan tetap memprogramkan mata kuliah dengan tanda **(**)**.

3. Mahasiswa dinyatakan **LULUS** pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Kalimatan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin apabila telah menempuh **150 SKS**

BAB VII
PENUTUP

Demikianlah Pedoman Akademik di Program Studi Bimbingan dan Konseling ini disusun untuk digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan akademik terutama dalam proses atau transaksi akademik di Program Bimbingan dan Konseling sehingga dapat berjalan lancar. Semoga pedoman akademik ini dapat bermanfaat bagi kita semua.